

PELATIHAN PEMBUKUAN BAGI BUMDES

Puji Rahayu¹, Imarotus Suaidah²

^{1,2,3}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri
e-mail: pujirahayu@uniska-kediri.ac.id, imarotus@uniska-kediri.ac.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang terletak di desa Gedangan, Kabupaten Tulungagung memiliki beberapa unit usaha yang dikelola oleh masyarakat. Dalam perkembangannya, pengelolaan keuangan di BUMDESa masih dilakukan secara sederhana dan tradisional. Kurangnya pemahaman pengurus BUMDES mengakibatkan pembukuan transaksi-transaksi masih sederhana dan belum terintegrasi dengan baik. Atas dasar masalah tersebut maka dilakukan upaya pelatihan untuk membuat pembukuan sederhana yang benar dan baik agar mendukung usaha-usaha yang dimiliki oleh BUMDes. Pelatihan pembukuan sederhana ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari UNISKA yang beranggotakan dosen dan mahasiswa dengan tujuan agar pengurus BUMDes dan unit usaha-usaha yang ada di BUMDes dapat melakukan pembukuan sederhana sesuai dengan peraturan yang berlaku. Metode yang digunakan berupa pelatihan yang diawali dengan pemberian materi diiringi dengan studi kasus-kasus yang sering ditemukan di lapangan. Pelatihan pembukuan sederhana terlaksana dengan baik, dengan adanya pelatihan diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu pembukuan sederhana tersusun sesuai dengan peraturan, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata kunci: Keuangan, Pembukuan, BUMDes

Abstract

Village-Owned Enterprises (BUMDES) located in Gedangan village, Tulungagung Regency have several business units managed by the community. In its development, financial management at BUMDESa is still carried out in a simple and traditional way. The lack of understanding of BUMDES management has resulted in the bookkeeping of transactions being simple and not well integrated. On the basis of these problems, training efforts were carried out to make simple bookkeeping that was correct and good in order to support the businesses owned by BUMDes. This simple bookkeeping training was carried out by the Community Service Team (PKM) from UNISKA consisting of lecturers and students with the aim that BUMDes administrators and business units in BUMDes can carry out simple bookkeeping in accordance with applicable regulations. The method used is in the form of training which begins with the provision of material accompanied by case studies that are often found in the field. Simple bookkeeping training was carried out well, with the training it is hoped that participants can apply simple bookkeeping knowledge arranged in accordance with regulations, transparent and accountable.

Keywords: Finance, Bookeping, BUMDES

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada hakikatnya adalah lembaga yang didirikan oleh Desa dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Situmorang, 2020). Pendirian BUMDES ditujukan untuk: Meningkatkan perekonomian Desa, Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa, Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa, Membuka lapangan kerja, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa, dan Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Dilihat dari aspek keuangan desa, adanya BUMDES adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan memberikan kewenangan desa melakukan usaha desa. Dengan meningkatnya pendapatan desa, maka APB Desa meningkat pula, sehingga pada gilirannya pemerintah desa semakin mandiri dalam menyelenggarakan pembangunan desanya. Kegiatan BUMDES dapat dilakukan dengan mengelola kepemilikan umum (public property) seperti pasar desa, pariwisata desa, pengelolaan sampah, usaha pertanian dan sebagainya. Dengan demikian, setiap warga desa dapat memanfaatkan secara optimal barang publik dan sumber daya potensial milik desa.

Dalam menjalankan usaha desa, tentunya diperlukan pengetahuan yang memadai terkait usaha salah satunya adalah pengelolaan keuangan BUMDES. Pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti, mengatur dan mengontrol keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi di sepanjang keberlangsungan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh pada peningkatan kinerja usaha dan peningkatan daya saing. Sayangnya tidak semua orang mengetahui pengertian dan pentingnya pengelolaan keuangan. Akibatnya dalam proses penyusunan laporan keuangan sering ala kadarnya saja dan tidak sesuai standar yang berlaku. Permasalahan serupa terjadi pada unit usaha BUMDES Desa Gedangan, dalam pembuatan pembukuan sederhana masih berupa catatan pemasukan dan pengeluaran saja serta belum dilakukan konsolidasi dari berbagai kegiatan BUMDES yang ada. Permasalahan lainnya adalah karena dalam penyusunan pembukuan sederhana tersebut tidak dilakukan oleh pengurus atau anggota BUMDES yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Sehingga, pembukuan sederhana belum menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Atas dasar hal tersebut maka perlu dilakukan pelatihan pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana yang baik dapat digunakan sebagai salah satu alat analisis kegiatan dan dikembangkan untuk kepentingan lainnya yang lebih bermanfaat bagi perkembangan BUMDES.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan tujuan yang dirumuskan, maka metode yang dilakukan ialah berupa pelatihan pemasaran dan pembukuan sederhana bagi BUMDES dan UMKM yang terdiri dari pemberian materi dasar-dasar pembukuan sederhana pada pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Lalu pelatihan yang diberikan adalah berupa pendampingan penyusunan pembukuan sederhana. Tahap pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Sebelum pelatihan dilakukan survey terhadap kemungkinan permasalahan yang ada di BUMDES. Selanjutnya perlu dilakukan identifikasi permasalahan yang ada, yaitu: a). Minimnya pemahaman tentang tata cara pembukuan keuangan secara sederhana b). Minimnya pemasaran dalam memasarkan barang usaha di BUMDES c). Belum adanya suatu pelatihan di bidang pemasaran dan pembukuan sederhana. Sehingga perlu dilakukannya pelatihan pemasaran dan pembukuan sederhana yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi dari narasumber mengenai pembukuan sederhana, serta praktek dengan kasus-kasus yang terjadi di dunia usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilakukan oleh dosen Prodi Akuntansi UNISKA yaitu Ibu Puji Rahayu,SE.,MM selaku narasumber pertama dan Ibu Imarotus Suaidah, S.Pd.,M.Pd dengan dibantu beberapa mahasiswa Uniska. Pesertanya adalah para pengurus BUMDES dan wirausaha yang dibawah naungan unit usaha BUMDES. Pelatihan berlangsung di balai desa Gedangan kabupaten Tulungagung. Pelatihan dibuka oleh Pak Lurah setempat dengan pidato sambutannya yang menyatakan bahwa pelatihan pembukuan sederhana di butuhkan mengingat minimnya pengetahuan peserta mengenai pembukuan yang baik dan benar.



Gambar 1. Paparan Materi Dasar Pentingnya pembukuan sederhana untuk BUMDES

Pelatihan ini berlangsung dalam 3 (Tiga) sesi. Sesi pertama yaitu pemaparan materi mengenai Pembukuan Dasar, sesi kedua yaitu Praktik Pembukuan tentang Studi Kasus. Sesi ketiga tanya jawab / diskusi mengenai materi dan permasalahan yang dihadapi peserta seputar pembukuan sederhana. Sesi pertama pelatihan membahas tentang mengenai pentingnya dilakukan pencatatan melalui pembukuan sederhana yang dilakukan pada BUMDES yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi para anggota dan pengurus BUMDES yang masih rendah di bidang akuntansi. Mekanisme penyampaian menggunakan metode ceramah yakni penyampaian materi tentang persamaan dasar akuntansi sebagai pondasi dari pembukuan sederhana, dan transaksi apa saja yang dilakukan pencatatan pada pembukuan sederhana. Pengenalan mengenai debit dan kredit dan nama-nama akun. Sesi kedua praktik pembukuan sederhana yaitu mencoba menyelesaikan studi kasus dalam pembukuan sederhana. Harapannya setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat melakukan pembukuan sederhana secara baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam melakukan pencatatan keuangan adalah sebagai berikut : (1) menyiapkan bukti pendukung, seperti nota penjualan dan atau tagihan, (2) melakukan pencatatan, seperti : pencatatan kas/uang kas keluar masuk, pencatatan piutang, dan pencatatan hutang. Proses berlanjut dengan proses interaktif dan diskusi serta tanya jawab antara pemberi materi dengan peserta. Adanya penjelasan materi mengenai pembukuan sederhana bagi BUMDES tersebut diharapkan dapat menambah wawasan keuangan khususnya di bidang akuntansi bagi pengurus BUMDES selaku peserta pelatihan. Pengetahuan dan wawasan yang diberikan diharapkan dapat memberikan alternatif solusi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDES yang baik dengan teknik pembukuan sederhana.



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab mengenai pembukuan sederhana

Dari hasil pelatihan, peserta mampu untuk membuat catatan pembelian perlengkapan dan peralatan, serta membuat catatan transaksi harian. Meskipun ada beberapa peserta yang masih belum bisa mengklasifikasikan bukti transaksi maupun menyusun laporan keuangan. Sehingga perlu pendampingan lebih lanjut untuk beberapa peserta. Tim pengabdian kepada masyarakat dari UNISKA setelah memberikan pelatihan tetap mendampingi proses penyusunan pembukuan sederhana bagi unit –unit usaha dilingkungan BUMDES.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Pelatihan yang diberikan adalah berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana dengan melibatkan beberapa mahasiswa S1 Akuntansi UNISKA. Keterlibatan mahasiswa

dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya. Mahasiswa diharapkan dapat membantu dan mendampingi anggota dan pengurus dalam membantu menyusun pembukuan sederhana sesuai peraturan yang berlaku.

Hasil temuan yang dilakukan oleh pengabdian selama proses pelatihan sama dengan temuan yang dilakukan oleh (Sulistiyowati, Munawaroh, & Luchindawati, 2021) yaitu banyaknya peserta pelatihan yang masih mencampur aduk keuangan pribadi dengan usaha. Selain itu hasil pelatihan abdimas didukung oleh (Rahayu & Selviasari, 2021) perlu adanya konsistensi dalam melakukan pembukuan agar setiap transaksi selalu tercatat dengan rapi, sehingga mudah di lacak arus keuangannya. Berbeda dengan hasil pengabdian (Setianingsih, Asmoro, & Andari, 2021) para peserta pelatihan lebih mudah menggunakan aplikasi atau software akuntansi dibandingkan dengan pembukuan secara manual. Namun, (Sularsih & Wibisono, 2021) berpendapat kualitas laporan keuangan dapat mudah dipahami dengan diiringi peningkatan literasi keuangan. Sedangkan (Sari & Indriani, 2017) berpendapat manfaat menyusun pembukuan bagi pelaku usaha dapat memudahkan akses permodalan usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan: adanya pelatihan tentang pembukuan sederhana sehingga menambah pemahaman bagi peserta, sehingga pelatihan serupa diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, maka sistem pelaporan keuangan BUMDES lebih tertib dan dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi kinerja BUMDES dan kepentingan eksternal dalam upaya mengembangkan unit usaha yang ada di desa tersebut. Unit –unit usaha yang tergabung dalam BUMDes juga mudah dalam melakukan pelaporan usaha kepada induk BUMDES. Kesuksesan pelatihan ini harus didukung dengan kesadaran dari peserta pelatihan yang mana menyusun pembukuan secara berkesinambungan.

SARAN

Bagi Abdimas selanjutnya mampu memberikan pelatihan sesuai kebutuhan BUMDES seperti teknologi dibidang Akuntansi. Berbagai teknologi di bidang Akuntansi banyak sekali, abdimas selanjutnya bisa memilih topic seperti e-commerce, aplikasi akuntansi berbasis digital, pajak digital dan topic keuangan lainnya yang sekiranya bisa membantu para BUMDES meningkatkan kinerjanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Abdimas sampaikan terima kasih atas dukungan dari pihak Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISKA baik secara materiil maupun moril. Terima kasih juga abdimas sampaikan kepada pengelola BUMDES dan Pemerintah Desa Gedangan Kab. Tulungagung tanpa support dari bapak dan ibu di Desa Gedangan tidak akan pernah terselenggara acara pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, P., & Selviasari, R. (2021). Pelatihan Pembukuan Dan E-Commerce Bagi UMKM. *Communnity Development Journal*, 2(3), 1246–1253.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)*, 1(April), 17–21.
- Setianingsih, N. A., Asmoro, W. K., & Andari, A. T. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM dengan Software Accurate Online. *Jurnal Solma*, 10(01), 103–109.
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.953>
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028–2040. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p12>
- Sulistiyowati, N. W., Munawaroh, T. E., & Luchindawati, D. S. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal Solma*, 10(1), 301–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.6469>